



MANAJEMEN KELAS EFEKTIF: EFISIENSI WAKTU DAN LINGKUNGAN BELAJAR KONDUSIF DI SD NEGERI 106826 SIDODADI

Agum Budianto¹, Putri Sola Gratia Nababan², Angeline Mei Christi
Br.Tarigan³, Santy Novita Sari Napitupulu⁴, Rahma Yanti⁵

Agum_budi@unimed.ac.id¹, angelinetarigan05@gmail.com²,
putrinababan115@gmail.com³, santynovitasarinapitupulu@gmail.com⁴

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

¹Correspondence Email: agum_budi@unimed.ac.id

Received: 01/03/2026

Accepted: 15/03/2026

Published: 31/03/2026

Abstract

This study was motivated by a research gap in classroom management at SD Negeri 106826 Sidodadi, specifically the continued occurrence of wasted instructional time due to suboptimal organization of classroom activities, low student discipline, and the failure to create a fully conducive learning environment. This study aims to analyze the implementation of effective classroom management in improving the efficiency of instructional time while creating an orderly and supportive learning atmosphere. The method used is a qualitative approach with data collection procedures through direct observation, interviews with teachers, and documentation of learning activities, followed by descriptive analysis. The results of the study indicate that the implementation of effective classroom management can reduce wasted time by approximately 20–30% through the establishment of clear classroom rules, more structured activity transitions, and the use of varied learning strategies. Additionally, there was an increase in student engagement and a decrease in classroom disruptions, resulting in a more conducive and focused learning atmosphere. In conclusion, effective classroom management has significant implications for optimizing learning time and improving the quality of learning interactions; therefore, it needs to be consistently

implemented by teachers as part of efforts to improve the quality of learning in elementary schools.

Keywords: *Effective Classroom Management, Learning Time Efficiency, Conducive Learning Environment, Learning Process, Elementary School*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan (research gap) dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 106826 Sidodadi, khususnya masih ditemukannya pemborosan waktu pembelajaran akibat kurang optimalnya pengaturan aktivitas kelas, rendahnya kedisiplinan siswa, serta belum terciptanya lingkungan belajar yang sepenuhnya kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran sekaligus menciptakan suasana belajar yang tertib dan mendukung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang efektif mampu mengurangi waktu yang terbuang hingga sekitar 20–30% melalui pengaturan aturan kelas yang jelas, transisi kegiatan yang lebih terstruktur, serta penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dan penurunan gangguan kelas, sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan terarah. Kesimpulannya, manajemen kelas yang efektif memiliki implikasi signifikan dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran dan meningkatkan kualitas interaksi belajar, sehingga perlu diterapkan secara konsisten oleh guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Manajemen kelas efektif, efisiensi waktu pembelajaran, lingkungan belajar kondusif, proses pembelajaran, sekolah dasar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas suatu pendidikan tidak hanya tergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada cara manajemen pembelajarannya di dalam kelas. Kelas adalah tempat utama di mana interaksi antara guru dan siswa terjadi selama kegiatan belajar. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik merupakan faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif. Guru berfungsi tidak hanya sebagai penyampai materi, tapi juga sebagai

pengelola kelas yang dapat menata situasi belajar tetap kondusif, teratur, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Manajemen kelas adalah upaya guru untuk menciptakan dan menjaga suasana belajar yang optimal agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Carolyn M. Evertson dan Edmund T. Emmer berpendapat bahwa manajemen kelas melibatkan berbagai tindakan guru untuk mengatur suasana kelas, mengatur aturan dan prosedur, serta mengontrol perilaku siswa agar proses belajar dapat dilakukan dengan teratur dan terarah. Dengan manajemen kelas yang baik, guru dapat mengurangi gangguan selama pembelajaran dan meningkatkan peran aktif siswa dalam belajar. Ini menunjukkan bahwa manajemen kelas sangat signifikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah.

Selain itu, pengelolaan waktu selama pembelajaran merupakan faktor penting lainnya dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Durasi pembelajaran yang tersedia di kelas memang terbatas, sehingga guru perlu memanfaatkannya seefektif mungkin. Jika waktu pembelajaran tidak dikelola dengan baik, bisa jadi sebagian waktu terbuang hanya untuk mengatur siswa, mengatasi gangguan, atau mengulang instruksi yang belum jelas. Keadaan ini dapat menghalangi pencapaian tujuan belajar. Maka dari itu, penerapan manajemen kelas yang efektif sangat diperlukan agar waktu pembelajaran dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan belajar yang bermanfaat bagi siswa.

Manajemen kelas yang efektif bukan hanya tentang mengendalikan perilaku siswa, tetapi juga meliputi berbagai strategi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Ini termasuk pengaturan tempat duduk, penyusunan aturan kelas, pengelolaan waktu saat belajar, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang menarik. Jacob Kounin dalam teori manajemen kelasnya menyatakan bahwa guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat mencegah gangguan pembelajaran dengan mengawasi kelas secara menyeluruh dan menjaga keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih teratur dan efisien.

Salah satu strategi manajemen kelas yang terbukti efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengaturan tempat duduk siswa secara terencana. Strategi ini berhasil diterapkan karena disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran di kelas. Pengelompokan tempat duduk, misalnya dalam bentuk kelompok kecil atau formasi U, memungkinkan guru lebih mudah mengawasi seluruh siswa sekaligus meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa. Selain itu, penempatan siswa yang aktif atau cenderung mengganggu di posisi yang lebih dekat dengan guru membantu mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Pengaturan ini juga memperlancar mobilitas guru dalam memberikan bimbingan secara langsung, sehingga waktu yang sebelumnya terbuang untuk menertibkan kelas dapat dialihkan menjadi waktu belajar yang lebih produktif.

Keberhasilan strategi ini di SD Negeri 106826 Sidodadi tidak terlepas dari konsistensi guru dalam menerapkan aturan kelas serta kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi dengan situasi nyata di lapangan. Dengan lingkungan kelas yang lebih terorganisir, siswa menjadi lebih fokus, partisipatif, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk bukan sekadar aspek teknis, tetapi merupakan bagian dari strategi manajemen kelas yang berdampak signifikan terhadap efisiensi waktu dan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana penerapan manajemen kelas yang efektif, khususnya melalui strategi pengaturan tempat duduk, dapat meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SD Negeri 106826 Sidodadi.

Selain efisiensi dalam waktu, menciptakan suasana belajar yang mendukung juga merupakan tujuan penting dalam manajemen kelas. Lingkungan belajar yang baik dapat memberikan keamanan, kenyamanan, dan kesenangan bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Kelas yang kondusif ditandai dengan hubungan positif antara guru dan siswa, adanya aturan yang jelas, serta suasana belajar yang teratur dan saling menghargai. Menurut laporan dari UNESCO, lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan interaksi sosial di kelas, serta membantu perkembangan akademik dan karakter siswa dengan baik.

Strategi pengaturan tempat duduk berhasil diterapkan di SD Negeri 106826 Sidodadi karena disesuaikan dengan kebutuhan nyata kelas dan karakteristik siswa. Keberhasilan tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa alasan utama. Pertama, penempatan siswa dilakukan secara terencana berdasarkan tingkat keaktifan, kemampuan, dan perilaku siswa. Siswa yang cenderung aktif atau sering mengganggu ditempatkan dekat dengan guru sehingga lebih mudah diawasi dan diarahkan, sementara siswa yang lebih tenang dapat menjadi model perilaku bagi teman sekelompoknya. Hal ini membuat kelas menjadi lebih terkendali dan mengurangi gangguan selama pembelajaran.

Kedua, bentuk pengaturan tempat duduk yang digunakan, seperti model kelompok atau setengah lingkaran, mendukung interaksi dan kerja sama antar siswa. Dengan posisi yang memungkinkan siswa saling berhadapan, proses diskusi menjadi lebih efektif dan partisipasi siswa meningkat. Kondisi ini membantu guru menghemat waktu karena siswa lebih cepat memahami instruksi tanpa harus diulang berkali-kali.

Ketiga, strategi ini mempermudah mobilitas guru dalam mengelola kelas. Guru dapat dengan mudah menjangkau seluruh siswa, memberikan bimbingan langsung, serta mengontrol jalannya pembelajaran tanpa hambatan. Dampaknya, waktu yang sebelumnya digunakan untuk menertibkan kelas dapat dialihkan menjadi waktu belajar yang lebih produktif.

Keempat, keberhasilan strategi ini juga didukung oleh konsistensi guru dalam menerapkan aturan kelas. Siswa menjadi terbiasa dengan pola tempat duduk yang sudah ditentukan sehingga tidak banyak waktu terbuang untuk penyesuaian setiap pergantian kegiatan. Selain itu, siswa merasa lebih nyaman dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tempat duduknya masing-masing, yang pada akhirnya menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Namun, dalam praktiknya, masih ada sejumlah masalah yang muncul dalam pengelolaan kelas di tingkat sekolah dasar. Beberapa pendidik masih mengalami kendala dalam mengatur perilaku siswa, mengelola waktu pelajaran dengan baik, dan membangun atmosfer kelas yang mendukung. Situasi ini sering kali menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efisien karena sejumlah waktu pelajaran digunakan untuk menangani

gangguan atau menertibkan siswa. Alhasil, materi ajar tidak dapat disampaikan secara optimal dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Masalah yang dihadapi menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas yang efektif masih memerlukan perhatian serius dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Para guru perlu memiliki keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengelola aktivitas pembelajaran di kelas dengan cara yang sistematis agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Dengan menerapkan manajemen kelas yang tepat, diharapkan waktu pembelajaran bisa dimanfaatkan lebih efisien serta tercipta lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian atau analisis tentang penerapan manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dan membangun suasana belajar yang kondusif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106826 Sidodadi untuk memahami bagaimana guru menerapkan manajemen kelas dalam proses pelajaran dan bagaimana dampaknya terhadap efisiensi waktu pembelajaran serta suasana belajar di dalam kelas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya manajemen kelas yang efektif dan menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan proses pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang mendukung di SD Negeri 106826 Sidodadi. Pemilihan penelitian kualitatif didasarkan pada kemampuan metode ini untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara yang terstruktur dan sesuai kondisi nyata yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 106826 Sidodadi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah para guru kelas dan siswa yang berpartisipasi langsung dalam pembelajaran di kelas. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan individu-individu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, terutama guru yang menerapkan manajemen kelas dalam kegiatan belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran serta cara guru mengelola waktu dan menciptakan suasana kelas yang baik. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang strategi yang diterapkan dalam pengelolaan kelas serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kelas. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan foto-foto kegiatan belajar, catatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih

mudah dipahami. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini mengaplikasikan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan informasi. Melalui triangulasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, diharapkan data yang diperoleh akan lebih valid dan dapat menggambarkan secara akurat penerapan manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang baik di SD Negeri 106826 Sidodadi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Penerapan Manajemen Kelas yang Efektif

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 106826 Sidodadi, manajemen kelas yang berhasil tidak hanya terkait dengan kemampuan guru dalam menjaga ketertiban, tetapi juga bagaimana guru bisa mengatur berbagai aspek pembelajaran secara teratur, sehingga waktu belajar dapat digunakan secara maksimal dan suasana belajar menjadi mendukung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam pengelolaan kelas agar proses pembelajaran berjalan efektif. Pendekatan tersebut meliputi beberapa poin berikut.

- 1) Menetapkan aturan kelas yang jelas, disepakati bersama, dan diterapkan secara konsisten

Salah satu cara utama dalam manajemen kelas adalah membuat aturan yang jelas sejak awal pembelajaran. Aturan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, tetapi sebaiknya melibatkan siswa dalam proses pembuatannya. Keterlibatan siswa dalam penetapan aturan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran mereka untuk mengikuti aturan tersebut. Aturan yang jelas dapat meminimalisir potensi gangguan saat pembelajaran berlangsung, sehingga waktu tidak terbuang untuk menertibkan siswa. Namun, aturan yang baik tidak hanya dituliskan, tetapi juga harus ditegakkan dengan konsisten oleh guru. Konsistensi dalam penerapan aturan sangat penting agar siswa mengetahui batasan perilaku yang boleh dan tidak boleh di dalam kelas.

- 2) Merencanakan dan mengelola waktu pembelajaran dengan efektif

Pengelolaan waktu merupakan faktor penting untuk meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran. Guru perlu merencanakan kegiatan pengajaran dengan terstruktur melalui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang jelas. Dalam pelaksanaannya, waktu pembelajaran perlu dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan utama, dan kegiatan penutup. Dengan pembagian waktu yang terencana, guru dapat mengendalikan proses pembelajaran sehingga materi dapat disampaikan dengan sistematis dan tidak terburu-buru. Selain itu, guru juga harus siap menghadapi kemungkinan gangguan selama pembelajaran, seperti siswa yang kurang perhatian atau situasi kelas yang tidak terkendali. Dengan pengelolaan waktu yang baik, proses pembelajaran akan lebih efisien, dan tujuan pengajaran dapat dicapai dengan optimal.

- 3) Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan interaktif

Pendekatan lain yang bisa diterapkan dalam manajemen kelas adalah penggunaan metode pembelajaran yang beragam. Pembelajaran yang monoton dan hanya berfokus pada penjelasan guru sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat untuk belajar. Keadaan tersebut dapat memicu gangguan di kelas yang pada akhirnya menghambat proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, misalnya diskusi kelompok, kerja sama tim, tanya jawab, permainan edukatif, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan mendukung. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa, waktu belajar juga akan digunakan secara lebih efektif karena mereka lebih fokus pada kegiatan pembelajaran.

4) Membangun hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa

Hubungan yang baik antara pengajar dan murid adalah elemen kunci dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Pengajar yang mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan murid biasanya lebih berhasil dalam mengelola kelas karena murid merasa dihargai dan diperhatikan. Penting bagi pengajar untuk bersikap ramah, terbuka, dan menghargai pandangan murid selama proses belajar. Selain itu, memberikan dorongan dan penghargaan juga dapat meningkatkan motivasi belajar murid. Suasana kelas yang dibangun atas dasar saling menghargai akan menghasilkan lingkungan belajar yang lebih nyaman, sehingga murid dapat belajar dengan lebih efektif. Hubungan yang baik antar pribadi juga dapat mengurangi perselisihan di kelas dan meningkatkan disiplin murid.

5) Pengelolaan lingkungan fisik kelas untuk mendukung pembelajaran

Lingkungan fisik di dalam kelas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kelas. Susunan tempat duduk, penerangan, sirkulasi udara, dan kebersihan kelas dapat memengaruhi kenyamanan murid selama belajar. Pengajar perlu mengatur posisi tempat duduk murid dengan fleksibel sesuai dengan kebutuhan proses belajar. Contohnya, pengaturan tempat duduk dalam kelompok bisa digunakan untuk kegiatan diskusi, sementara pengaturan berbaris lebih tepat untuk kegiatan yang memerlukan perhatian penuh pada penjelasan pengajar. Ruang kelas yang bersih dan tertata rapi juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan nyaman bagi murid.

6) Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pengelolaan kelas secara berkelanjutan

Strategi pengelolaan kelas yang baik juga membutuhkan proses evaluasi dan refleksi yang berkelanjutan. Pengajar harus meninjau kembali strategi yang telah diterapkan untuk menilai apakah sudah berjalan dengan efektif atau masih ada yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan refleksi, pengajar bisa mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pengelolaan kelas dan mencari solusi yang tepat. Evaluasi yang berkelanjutan juga dapat membantu pengajar meningkatkan kualitas pengelolaan kelas agar proses pembelajaran di masa mendatang menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengelolaan kelas yang efektif memerlukan keterampilan, kesiapan, dan konsistensi dari guru dalam mengelola berbagai elemen pembelajaran di kelas. Dengan mengimplementasikan strategi yang sesuai, pengajar dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Tabel Hasil Observasi Efektivitas Manajemen Kelas

Aspek yang Diamati	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan	Perubahan (%)
Waktu terbuang (menit/jam)	15 menit	8 menit	↓ 46%
Keterlibatan siswa (%)	60%	85%	↑ 25%
Gangguan kelas (frekuensi)	10 kali	4 kali	↓ 60%
Ketepatan waktu mulai belajar	70%	90%	↑ 20%
Partisipasi diskusi kelompok	55%	80%	↑ 25%

D. Kesimpulan

Berdasarkan studi dan diskusi mengenai penerapan manajemen kelas yang efektif di SD Negeri 106826 Sidodadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang baik. Penerapan manajemen kelas yang tepat membantu guru dalam mengontrol proses pembelajaran sehingga kegiatan mengajar dan belajar dapat berlangsung lebih teratur, terarah, dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa cara penerapan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, seperti menetapkan aturan kelas yang jelas, mengelola waktu pembelajaran dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang beragam, serta mendesain lingkungan fisik kelas yang nyaman, dapat mendukung terwujudnya suasana belajar yang baik. Kelas yang teratur dan terorganisasi dengan baik membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga waktu yang ada dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kegiatan belajar.

Selain itu, hubungan yang baik antara guru dan siswa juga merupakan faktor penting dalam suksesnya pengelolaan kelas. Komunikasi yang efektif dan pemberian motivasi kepada siswa dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Dengan demikian, penerapan manajemen kelas yang efektif tidak hanya bertujuan untuk menjaga ketertiban di dalam kelas, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas keseluruhan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengasah keterampilan dalam mengelola kelas melalui perencanaan pembelajaran yang baik, penerapan strategi pembelajaran yang beragam, serta evaluasi yang berkelanjutan terhadap

proses pembelajaran yang dilakukan. Melalui upaya-ulangan ini, diharapkan efisiensi waktu pembelajaran dapat meningkat dan suasana belajar yang baik dapat terwujud secara optimal di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Carolyn M. Evertson, Edmund T. Emmer, & Inge R. Poole. (2022). *Classroom Management for Elementary Teachers* (11th ed.). Boston: Pearson Education.
- Euis Karwati, & Donni Juni Priansa. (2019). *Manajemen Kelas* (Classroom Management). Bandung: Alfabeta.
- Dinny Mardiana, Nendi Wahyudi, & Irma Rismawati. (2024). *Manajemen kelas dalam meningkatkan minat literasi membaca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Muhamad Sudharsono, Sri Rahayu, Sherli Damayanti, & Laila Rahmah. (2024). *Strategi efektif dalam manajemen kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa*. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan.
- Rahmawati Salihin Putri, & Asep Kurniawan. (2024). *Manajemen kelas dalam peningkatan efektivitas pembelajaran*. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika.
- Yani Suryani, Ilzamudin, Nana Suryapermana, Iing Sapi'i, & Juhji. (2025). *The effect of classroom management on teacher performance: Evident from Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia*. Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam